

**STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN DEWAN DIREKSI,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *INTERNAL*
*CONTROL DISCLOSURE***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

I Made Dwi Nugraha

12030114140173

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun I Made Dwi Nugraha
Nomor Induk Mahasiswa 12030114140173
Fakultas/Departemen Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi **STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN
DEWAN DIREKSI, KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN DAN *INTERNAL CONTROL
DISCLOSURE***
Dosen Pembimbing Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt., CA

Semarang, 28 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt., CA

NIP. 19690509 199412 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun I Made Dwi Nugraha
Nomor Induk Mahasiswa 12030114140173
Fakultas/Departemen Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi **STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN
DEWAN DIREKSI, KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN DAN *INTERNAL CONTROL*
*DISCLOSURE***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Maret 2018

Tim Penguji

1. Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt., CA (.....)
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt (.....)
3. Herry Laksito SE., M.Adv., ACC., CA., Ak., CACP(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, I Made Dwi Nugraha, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN DEWAN DIREKSI, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(I Made Dwi Nugraha)

NIM 12030114140173

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“BERMIMPILAH SEAKAN KAU AKAN HIDUP SELAMANYA, HIDUPLAH
SEAKAN KAU AKAN MATI HARI INI”*

&

“SURVIVE”

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, kakak, keluarga besar, teman-teman, dan semua orang yang selalu setia mendukung

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of ownership structure, board size, firm characteristics as independent variable toward internal control disclosure as dependent variable.

This study uses secondary data obtained from the Indonesia stock exchange (idx). This research using a sample as many as 348 manufacturing companies registered in BEI year 2014 – 2016. The methods used in this research is purposive sampling method. Statistical techniques used in this study is a multiple regression.

The results obtained from this research shows the management ownership, have a significant negative influence on internal control and disclosure. Then the board size, firm size, and leverage the significant positive influence on the internal control and disclosure. But not ownership blockholder showed significant results against internal control and disclosure

Keywords: ownership structure, board size, firm characteristics, internal control disclosure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, ukuran dewan direksi, karakteristik perusahaan sebagai variable independen terhadap *internal control disclosure* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 348 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajemen, memiliki pengaruh signifikan negatif pada *internal control disclosure*. Kemudian ukuran dewan direksi, *firm size*, dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif pada *internal control disclosure*. Akan tetapi *blockholder ownership* tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *internal control disclosure*.

Kata kunci: kepemilikan manajemen, ukuran dewan, karakteristik perusahaan, *internal control disclosure*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN DEWAN DIREKSI, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE***”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Bapak Dr. Dwi Ratmono, SE., M. Si selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, I Nengah Murjana dan Si Luh Made Rahmawati serta kakak I Putu Rian Utanaya Murta yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk dan menjadi alasan utama terselesaikannya skripsi ini.
8. Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi yang telah berbagi banyak informasi dan berbagi canda tawa dan ilmu yang bermanfaat dalam berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.
9. Keluarga besar BEM FEB UNDIP 2016 kabinet Harmonis yang selalu memberikan canda tawa dan kebersamaan dalam satu tahun kepengurusan

serta sebagai tempat penulis untuk bertanya banyak hal terkhusus dalam penulisan skripsi ini.

10. Keluarga besar Mikat All Star yang telah memberikan pengalaman, canda tawa dan kebersamaan dalam satu tahun kepengurusan serta sebagai tempat penulis untuk bertanya banyak hal terkhusus dalam penulisan skripsi ini.
11. GBK all fams: Rony, Dika, Samsul, Bregas, Merkurius, Rivans, Anit, Daniel, Firza, Irfan, Paris, Tung, Sintong dan seluruh GBK all fams yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu selaku sahabat sekaligus keluargaku di Semarang yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
12. Seluruh Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma: Toya Aryana, Dian Upadianti, Cempaka Sani, Aik, Guswir, Sintha, Yobi, Dede, Degita, Vivin, Nanda, Pras, Intan, Leon, Diva dan seluruh keluarga besar KMHD UNDIP yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu selaku sahabat sekaligus keluargaku di Semarang yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
13. Teman – teman seperbimbingan, Daniel, Fachri, Raka, dan Paris yang telah berbagi suka duka kebersamaan serta bantuan – bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besar SPHMR 16 yang telah memberikan pengalaman, canda tawa dan kebersamaan dalam satu tahun kepengurusan serta sebagai

tempat penulis untuk bertanya banyak hal terkhusus dalam penulisan skripsi ini.

15. Tim KKN Tematik Desa Jagalan, yang telah menjadi keluarga baru dan tempat penulis untuk mencurahkan segala keluh kesah.
16. Teman-teman Akuntansi Undip, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya terpaut di bangku perkuliahan.
17. Seluruh sahabatku di Bali : Bill, Adis, Fajar, Ode, Yoga, Prut, Babe, Gerin, Karta, Adisty, Gung in, P2, KPA MG dan KPR yang selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis.
18. Seluruh pihak yang penulis kenal dan telah membantu penulis dalam segala hal termasuk penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 Februari 2018

Penulis

I Made Dwi Nugraha

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	I
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	III
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	IV
MOTO DAN PERSEMBAHAN	V
<i>ABSTRACT</i>	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR TABEL.....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	10

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.1.1	Variabel Dependen	30
3.1.2	Variabel Independen	32
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data	36
3.5	Metode Analisis Data	36
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	37
3.5.2	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.5	Uji Hipotesis	40
BAB IV		43
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2	Analisis Data	44
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3	Pengujian Hipotesis	54
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	55
4.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	57
4.4	Pembahasan	59

4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap <i>Internal Control Disclosure</i> .	59
4.4.2 Pengaruh <i>Blockholder Ownership</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	60
4.4.3 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap <i>Internal Control Disclosure</i> .	61
4.4.4 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	61
4.4.5 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	62
BAB V	63
PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	23
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1.1Komponen ICDI.....	30
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel	41
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	46
Tabel 4.4 Uji Autokolerasi.....	47
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas	50
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4.9 Uji t	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data Perusahaan Sampel Penelitian	70
LAMPIRAN B Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
LAMPIRAN C Hasil Uji Asumsi Klasik	79
LAMPIRAN D Hasil Uji Hipotesis	81

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan, ukuran dewan direksi, karakteristik perusahaan terhadap *internal control disclosure* di Indonesia. Latar belakang dilakukannya penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab 1.1. Selanjutnya, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan, masing-masing akan dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian internal merupakan alat manajemen yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai target kinerja, profitabilitas, dan mencegah hilangnya sumber daya. Selanjutnya, sistem pengendalian internal membantu dalam memastikan informasi pelaporan keuangan yang andal dan bahwa perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan (Hunziker 2013; COSO 2004)

Beberapa tahun terakhir, pengendalian internal dan pelaporan sukarela mendapat banyak perhatian dalam literatur akuntansi oleh profesi, legislator dan regulator akuntansi (McMullen et al. 1996; Hossain et al. 1995). Perusahaan memiliki alasan yang berbeda dalam memutuskan pengungkapan (Skinner 1994; Leftwich et al. 1981). Alasan utamanya adalah untuk memberikan kepastian kepada pengguna laporan keuangan mengenai kualitas dari pelaporan (Bronson et al. 2006). Untuk tujuan itulah perusahaan secara eksplisit bertanggung jawab terhadap sistem

pengendalian internal yaitu dengan sukarela mengungkapkan pengendalian internal mereka atau untuk memberikan informasi mengenai metode/instrument khusus yang mendukung sistem pengendalian internal. Kesimpulannya ialah sistem pengendalian internal diasumsikan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi berbagai masalah pemerintahan (Deumes 2004).

Pada tahun 1992, *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) menerbitkan sebuah kerangka yang memberikan kerangka kerja pengendalian internal yang lebih komprehensif. Berdasarkan kerangka kerja pengendalian internal COSO, pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan dalam tiga kategori (Deumes 2004) berikut:

1. efektivitas dan efisiensi operasi,
2. keandalan pelaporan keuangan, dan
3. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (COSO 2004).

COSO menyatakan bahwa perusahaan publik harus melaporkan pengendalian internal mereka. Dalam hal melaporkan ke pihak luar dalam kerangka ini, COSO menyebutkan contoh badan sektor swasta seperti *the Cohen Commission*, *the Financial Executives Institute* dan *the Treadway Commission framework* yang mendukung pentingnya pelaporan manajemen mengenai pengendalian internal. COSO selanjutnya mengacu pada calon investor yang memiliki kepentingan yang sah berkaitan dengan tingkat tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan dan

pengendalian internal perusahaan. COSO mencatat bahwa pendapat manajemen mengenai fitur sistem pengendalian internal sangat penting karena memberikan dasar penyusunan laporan keuangan. Dalam kerangka ini, COSO memberikan saran terperinci tentang laporan perusahaan yang terkait dengan pengendalian internal. Namun, jika hanya hal tersebut yang diandalkan investor harus berhati-hati karena pelaporan pengendalian internal bukanlah *proxy* yang memadai untuk menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal. Dalam hal ini, COSO menyatakan bahwa pada akhirnya efektivitas pengendalian internal ditentukan oleh kecukupan sistem, bukan dengan apa yang dikatakan tentang hal itu (Hunziker 2013)

Sejak tahun 2004, pendaftar *Securities and Exchange Commission* (SEC) di Amerika Serikat harus mengadopsi *Sarbanes-Oxley Act* (SOX). Dimana SOX 404 mewajibkan semua perusahaan publik untuk memasukkan laporan pengendalian internal. Yang berisi pernyataan tanggung jawab manajemen untuk membangun dan memelihara sistem pengendalian internal yang sesuai dan penilaian manajemen mengenai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan perusahaan. Meskipun sampai dengan tahun 2004, perusahaan publik tidak diwajibkan melaporan pengendalian internal akan tetapi sudah banyak perusahaan publik secara sukarela yang telah memasukkan laporan tersebut sebelum SOX (Bronson et al. 2006).

Studi mengenai pengungkapan sukarela telah mendapat banyak perhatian globalisasi pasar keuangan dunia seperti : (Hossain et al. 1995; Botosan 1997) sebagai contoh studi pengungkapan umum sebelumnya yang mengacu pada berbagai

faktor untuk menjelaskan strategi pengungkapan sukarela perusahaan, seperti: untuk mengurangi biaya agensi (Leftwich et al. 1981) atau menurunkan biaya litigasi (Skinner 1994). Eng and Mak (2003) meneliti apakah tata kelola perusahaan dikaitkan dengan pengungkapan sukarela. Studi mereka menganalisis hubungan antara struktur kepemilikan, komposisi dewan dan pengungkapan sukarela. Kepemilikan manajerial dan *blockholder ownership* dianggap dua mekanisme utama tata kelola yang mendukung pengendalian masalah keagenan. Berdasarkan sampel 158 perusahaan yang terdaftar di Singapura, Eng and Mak (2003) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan pemerintah yang lebih rendah, signifikan dikaitkan dengan peningkatan pengungkapan sukarela. Namun, total *blockholder ownership* tidak terkait dengan tingkat pengungkapan sukarela.

Terdapat sedikit bukti empiris tentang penelitian yang secara khusus membahas pengungkapan tentang pengendalian internal dalam laporan tahunan. Studi yang dilakukan di AS oleh Raghunandan and Rama (1994) mungkin menjadi yang pertama dalam menyelidiki laporan manajemen terhadap pengendalian internal. Analisis laporan tahunan perusahaan Fortune 100 pada tahun 1993 menunjukkan bahwa 80% perusahaan mempresentasikan laporan manajemen mengenai pengendalian internal. Bagaimanapun *internal control disclosure* memiliki perbedaan kualitas dan tingkat detail yang signifikan antar perusahaan. McMullen et al. (1996) menganalisis perusahaan AS yang secara sukarela melaporkan pengendalian internal. Studi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan diantara laporan manajemen

mengenai pengendalian internal dan tidak adanya masalah dalam pelaporan keuangan. Namun, penelitian tersebut tidak dapat mengungkapkan apakah hubungan yang ditemukan karena suatu sebab akibat atau keputusan sendiri. McMullen et al. (1996) menyatakan bahwa dibawah skenario sebab akibat, laporan semacam itu menyebabkan kemungkinan masalah pelaporan keuangan menjadi lebih rendah karena langkah tambahan yang diambil sebelum laporan dikeluarkan. Namun, alasan logis mengapa manajemen secara sukarela memutuskan untuk melaporan pengendalian internal mereka adalah adanya kesadaran pengendalian manajemen.

Deumes (2004) menyelidiki apakah pelaporan sukarela pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen dapat dianggap sebagai mekanisme pemantauan yang mengurangi konflik antara manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Sampel terdiri dari 149 perusahaan di Belanda yang terdaftar pada tahun 1997. Berdasarkan konflik agensi, Deumes (2004) menunjukkan bahwa tingkat biaya agensi ekuitas secara signifikan berkorelasi dengan tingkat pengungkapan sukarela pada pengendalian internal. Disimpulkan bahwa manajemen lebih luas melaporkan pengendalian internal jika mencari tingkat pemantauan yang lebih tinggi yang disebabkan biaya agensi yang lebih tinggi. Namun, tidak berkorelasi dengan *proxy variable* biaya agensi dari hutang (yaitu leverage dan proporsi aset yang ada). Selain itu, pelaporan sukarela mengenai pengendalian internal berkorelasi secara signifikan dengan *firm size*.

Bronson et al. (2006) menyelidiki 397 perusahaan menengah AS pada tahun 1998. Hasil penelitian ini memberikan bukti tentang sifat laporan manajemen sukarela mengenai pengendalian internal sebelum laporan pengendalian internal dimandatkan dibawah bagian SOX 404. Penelitian ini menganalisis beberapa karakteristik perusahaan dan pengaruhnya terhadap tingkat pelaporan sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa 36% sampel perusahaan mencakup laporan manajemen mengenai pengendalian internal dalam laporan tahunan 1998 mereka. Selanjutnya, kemungkinan pelaporan pengendalian internal meningkat sejalan dengan *firm size*, frekuensi rapat komite audit, tingkat kepemilikan institusional, dan memiliki tingkat pertumbuhan pendapatan yang lebih cepat. Sebanyak 41% dari laporan menyatakan bahwa kontrol tersebut efektif. Bronson et al. (2006) menyimpulkan penelitian mereka dengan menyarankan bahwa jika pengungkapan tentang pengendalian internal bersifat sukarela maka sebagian besar perusahaan tidak akan memberikan *internal control disclosure*, sementara perusahaan yang melakukan pengungkapan tidak akan mengatakan apapun tentang efektivitas informasi pengendalian internal mereka yang nantinya dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Leng and Ding (2011) melakukan penelitian untuk meneliti pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap *internal control disclosure* berdasarkan sampel 1.309 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di China pada tahun 2010. Mereka membangun indeks *internal control disclosure* berdasarkan delapan kriteria untuk mengevaluasi kualitas *internal control disclosure*. Leng and Ding (2011)

menemukan bahwa kualitas pengendalian internal berhubungan negatif dengan proporsi saham milik negara dan berhubungan positif dengan remunerasi direksi dan tingkat pendidikan baik direktur maupun *supervisors*. Selanjutnya, ditemukan dampak positif yang tidak meyakinkan dari dua jabatan yaitu ketua dan manajer umum mengenai *internal control disclosure*. Mereka menafsirkan temuan yang berlawanan dengan menyarankan bahwa seorang ketua yang juga manajer umum lebih cenderung memperhatikan perkembangan perusahaan dan memerlukan sistem pengendalian internal yang lebih baik, yang membuat penerapan pengendalian dan keterbukaan informasi berkualitas tinggi (Leng and Ding 2011).

Ada keterbatasan mengenai penelitian yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan, dewan direksi, karakteristik perusahaan terhadap *internal control disclosure* perusahaan. Kebanyakan penelitian sebelumnya dilakukan di antara negara-negara maju, seperti: Amerika Serikat (Raghunandan and Rama 1994), Belanda (Deumes 2004) dan di Swiss (Hunziker 2013). Sementara hanya sedikit yang telah melakukan penelitian di antara negara – negara berkembang. Kondisi tersebut yang telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh struktur kepemilikan, dewan direksi, karakteristik perusahaan terhadap *internal control disclosure* perusahaan dalam konteks lingkungan bisnis di Indonesia, yang merupakan negara berkembang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh struktur kepemilikan, dewan direksi, karakteristik perusahaan terhadap *internal control*

disclosure perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016. Dengan memahami karakteristik pelaporan pada pengendalian internal perusahaan dapat dianggap sebagai fungsi pemantauan untuk mengurangi konflik antara pemegang kewajiban, pemegang saham dan manajemen.

1.2 Rumusan Masalah

Isu mengenai pengaruh struktur kepemilikan, dewan direksi, karakteristik perusahaan terhadap *internal control disclosure* perusahaan di Indonesia merupakan suatu isu yang menarik untuk diteliti karena belum banyak penelitian sejenis yang dilakukan di pasar-pasar baru di Indonesia. Kebanyakan penelitian sebelumnya dilakukan di negara-negara maju seperti : Amerika Serikat (Ragunandan and Rama 1994), Belanda (Deumes 2004) dan Swiss (Hunziker 2013) . Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjawab pertanyaan–pertanyaan berikut:

1. Apakah *internal control disclosure* berpengaruh negatif dengan kepemilikan manajemen?
2. Apakah *internal control disclosure* berpengaruh negatif dengan *blockholder ownership*?
3. Apakah *internal control disclosure* berpengaruh positif dengan ukuran dewan direksi?
4. Apakah *internal control disclosure* berpengaruh positif dengan *firm size*?
5. Apakah *internal control disclosure* berpengaruh positif dengan *leverage*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dua pokok bahasan, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.2. Adapun sub bab 1.3.2 ini terbagi atas dua bahasan, yaitu manfaat secara umum yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 serta manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *internal control disclosure* terhadap kepemilikan manajemen.
2. Menganalisis pengaruh *internal control disclosure* terhadap *blockholder ownership*.
3. Menganalisis pengaruh *internal control disclosure* terhadap ukuran dewan direksi.
4. Menganalisis pengaruh *internal control disclosure* terhadap *firm size*.
5. Menganalisis pengaruh *internal control disclosure* terhadap *leverage*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian secara umum dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 dan manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya akan dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.2.1 Manfaat Secara Umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang ada, khususnya mengenai mekanisme *internal control disclosure* pada lingkungan bisnis di Indonesia.

1.3.2.2 Manfaat bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dengan *internal control disclosure* khususnya terhadap kepemilikan manajemen, *blockholder ownership*, ukuran dewan direksi, *firm size*, dan *leverage*. Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, pada bagian ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah telaah pustaka, pada bagian ini berisi landasan teori tentang hal yang berkaitan dengan *internal control disclosure*, kepemilikan manajemen, *blockholder ownership*, ukuran dewan direksi, *firm size* dan *leverage*. penelitian–penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian, pada bagian ini menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan , definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV adalah hasil dan analisis, pada bagian ini menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi hasil uji statistik penelitian.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan serta telah disajikan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.